

**DESKRIPSI KEMAMPUAN STATISTIKA DESKRIPTIF  
MAHASISWA TADRIS BAHASA INGGRIS IAIN KENDARI****Sitti Nurfaidah, Tandri Patih, Nur Aini**

*Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Kendari  
Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga, Kendari, Indonesia 93700,  
Email: tandripatih@iainkendari.ac.id*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji secara deskriptif kemampuan statistika deskriptif mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Kendari berdasarkan asal sekolah dan jenis kelamin. Kemampuan statistika deskriptif yang diamati meliputi kemampuan memahami dan menjelaskan pengertian dan jenis-jenis data; menjelaskan dan menggunakan Teknik pengambilan sampel; membuat tabel distribusi frekuensi dan grafiknya; menentukan ukuran pemusatan, ukuran letak, ukuran penyimpangan data; serta kemampuan membaca dan menginterpretasikan data yang disajikan dalam bentuk tabel. Hasil analisis kemampuan statistika deskriptif mahasiswa, menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa tadris Bahasa Inggris IAIN Kendari Semester IV Tahun Ajaran 2017/2018 memiliki kemampuan yang tinggi pada aspek kemampuan membuat tabel distribusi frekuensi dan grafiknya serta kemampuan menentukan ukuran pemusatan, yakni menentukan nilai rata-rata, median dan modus baik untuk data tunggal maupun data berkelompok. Sedangkan kemampuan terendah yang diperoleh mahasiswa Tadris Bahasa Inggris yakni pada aspek kemampuan menjelaskan dan menggunakan teknik pengambilan sampel. Dilihat dari variabel jenis kelamin, mahasiswa laki-laki sama sekali tidak dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan teknik pengambilan sampel. Sedangkan jika dilihat dari variabel asal sekolah, hanya mahasiswa yang berasal dari MAS dan SMAN saja yang dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan teknik pengambilan sampel.

**Kata kunci:** Kemampuan Statistika Deskriptif; Jenis Kelamin; Asal Sekolah.

**Abstract**

*This study aims to find out and examine the descriptive statistical abilities of Tadris Bahasa Inggris IAIN Kendari students based on school origin and gender. Descriptive statistical capabilities observed by the ability to understand and explain the meaning and types of data; explain and use*

*sampling techniques; create frequency distribution tables and graphics; determine center size, location size, data deviation size; and the ability to read and interpret data presented in table form. The analysis results, showed that the average Tadris Bahasa Inggris of IAIN Kendari Semester IV Academic Year 2017/2018 students had high skills in the ability to create tables of frequency distribution and graphics and the ability to determine the size of concentration, like determining the average value, median and mode for both single data and group data. While the lowest ability of Tadris Bahasa Inggris students is obtained in the aspect of ability to explain and use sampling techniques. Judging from the gender variables, male students cannot solve problems related to sampling techniques at all. While viewed from the variables school origin, only students who come from MAS and SMAN can solve problems related to sampling techniques.*

**Keywords:** *Ability of Descriptive Statistics; Gender; School Origin.*

## A. PENDAHULUAN

Matematika merupakan bidang kajian keilmuan yang memiliki peranan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Matematika memegang peranan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Statistika sebagai ilmu yang berhubungan dengan data tidak dapat dilepaskan dari ilmu matematika, meskipun secara prinsip kedua bidang keilmuan ini memiliki perbedaan. Statistika lebih cenderung menekankan pada penalaran induktif (khusus ke umum), sedangkan ilmu matematika cenderung menggunakan penalaran deduktif (umum ke khusus).

Statistika berasal dari bahasa latin, yaitu *status* atau *statista* yang mempunyai arti “negara”. Pada mulanya istilah ini digunakan untuk mencatat berbagai kegiatan ataupun urusan kenegaraan, seperti jumlah penduduk, penerimaan pajak pengeluaran untuk gaji tenaga pengajar, dan lain-lain (Susetyo, 2012). Di Indonesia, ilmu statistika telah lama menjadi hal yang penting dalam upaya membuat perencanaan pembangunan, yang ditandai dengan didirikannya lembaga Badan Pusat Statistik (BPS) oleh pemerintah baik ditingkat daerah, provinsi, maupun ditingkat nasional. BPS merupakan lembaga pemerintah nondepartemen yang bertanggung jawab kepada presiden. Lembaga ini bertugas untuk melakukan survei di bidang sosial, ekonomi, pertanian dan perternakan, industri serta melakukan sensus penduduk. Hasil perhitungan statistiknya tidak saja dipakai oleh pemerintah, tetapi juga oleh kalangan akademisi, para peneliti dan pihak lainnya untuk membuat analisis keadaan atau melakukan penelitian.

Sudjana dalam Arnold (2015) menjelaskan bahwa statistika merupakan pengetahuan yang berhubungan dengan cara-cara pengumpulan data, pengolahan atau penganalisisannya dan penarikan kesimpulan berdasarkan kumpulan data dan penganalisisan yang dilakukan. Statistika adalah pengetahuan yang berhubungan dengan teknik atau cara pengumpulan data, pengolahan atau analisis data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan kumpulan data dan analisis yang dilakukan (Susetyo, 2012). Berdasarkan tujuan pengolahan data, statistika dibagi menjadi dua kelompok, yaitu statistika deskriptif dan statistika inferensial. Statistika deskriptif adalah bagian dari statistika yang membahas cara pengumpulan dan penyajian data, sehingga mudah untuk dipahami dan memberikan informasi yang berguna. Statistika ini hanya berfungsi menguraikan dan menerangkan keadaan, persoalan tanpa menarik suatu kesimpulan terhadap data yang lebih luas (populasi). Sedangkan statistika inferensial adalah bagian statistika yang membahas cara melakukan analisis data, menaksir, meramalkan, dan menarik kesimpulan terhadap data, fenomena, persoalan yang lebih luas (populasi) berdasarkan sebagian data sampel yang diambil secara acak dari populasi (Susetyo, 2012).

Statistika dan Statistika Pendidikan memiliki peranan dan kedudukan yang sangat penting, baik sebagai disiplin ilmu maupun sebagai faktor penunjang ilmu pengetahuan lainnya, terutama di Perguruan Tinggi Keagamaan (PTK) (Burhan, 2015). Konsep statistika telah diajarkan mulai dari Pendidikan dasar, menengah, hingga di perguruan tinggi. Statistika tidak hanya dibutuhkan oleh seseorang dengan latar belakang Pendidikan eksakta, tetapi juga untuk mereka dengan latar belakang non eksakta. Karena pentingnya ilmu statistika ini, sehingga di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, telah menjadikan statistika sebagai salah satu matakuliah yang wajib untuk diprogramkan oleh setiap mahasiswa dan menjadi matakuliah prasyarat untuk memprogramkan matakuliah metodologi penelitian dan skripsi (munaqasyah). Apalagi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian kuantitatif atau kualitatif deskriptif, pengetahuan statistika sangat diperlukan.

Dalam kurikulum di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari materi pokok matakuliah statistika pendidikan secara umum dibagi menjadi tiga bagian yaitu, pengantar statistika, statistika deskriptif dan statistika inferensia. Untuk materi pokok pengantar statistika, bahan kajiannya meliputi: 1) pengertian statistika dan statistik; 2) macam-macam statistika; 3) pengertian populasi dan sampel; 4) pengertian, penggolongan, alat dan teknik pengumpulan data; 5) teknik sampling. Untuk materi pokok statistika deskriptif, bahan kajiannya meliputi: 1) penyajian data, distribusi frekuensi dan grafiknya; 2) ukuran pemusatan (*central tendency*); 3) ukuran

letak; 4) ukuran penyimpangan; dan 5) ukuran keruncingan (*kurtosis*) dan kemiringan (*skewness*). Sedangkan untuk materi pokok statistika inferensia, bahan kajiannya meliputi: 1) hipotesis statistik; 2) pengujian statistik (uji prasyarat); 3) analisis korelasi; 4) analisis regresi; dan 5) analisis komparatif (uji perbedaan rata-rata sampel).

Mahasiswa dituntut untuk memahami konsep dasar maupun penerapan dari statistika pendidikan sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum. Sayangnya, kebanyakan mahasiswa masih menganggap matakuliah statistika pendidikan sebagai matakuliah yang cukup menakutkan dan kurang diminati. Hal tersebut didasarkan karena materinya yang lebih didominasi oleh operasi perhitungan. Akibatnya minat dan motivasi belajar mahasiswa terhadap matakuliah ini begitu menjadi rendah, terlebih lagi untuk mahasiswa dengan latarbelakang berasal dari jurusan non-eksakta sewaktu duduk dibangku Sekolah Menengah (SMA/MA/Sederajat).

Umumnya, mahasiswa khususnya mahasiswa non-eksakta selalu mengalami kesulitan pada materi pokok statistika inferensia yang lebih menekankan pada proses perhitungan menggunakan rumus-rumus dan melibatkan kemampuan berpikir logis mahasiswa. Namun jika dilihat dari bahan kajiannya, konsep statistika deskriptif menjadi dasar untuk dapat memahami konsep statistika inferensial. Sehingga statistika deskriptif menjadi materi pokok yang lebih ditekankan kepada mahasiswa untuk dapat dipahami, oleh karena itu penting untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mahasiswa dalam memahami statistika deskriptif. Diungkapkan oleh Zulfikri (2016) dalam penelitiannya tentang pengaruh mata kuliah Statistika terhadap kemampuan analisis data kuantitatif mahasiswa Prodi S-1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2011-2012 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, bahwa pemberian matakuliah statistika berpengaruh kuat terhadap kemampuan analisis data kuantitatif mahasiswa. Kenyataannya, materi pokok statistika deskriptif pun masih dirasakan sulit untuk dipahami oleh mahasiswa. Sulitnya mahasiswa dalam memahami statistika deskriptif dapat diketahui dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Saidi (2013) bahwa hanya 28,57% saja mahasiswa program studi Pendidikan Matematika Semester III FKIP Universitas Khairun yang memiliki kualifikasi yang memuaskan dalam menyelesaikan soal statistika dasar (statistika deskriptif). Selanjutnya Karmawati (2016) dalam penelitiannya, menyimpulkan bahwa mahasiswa dalam belajar statistika deskriptif masih mengalami kesulitan dengan kategori yang "sangat tinggi" dengan persentase sebesar 80,06%. Dimana kesulitan tertinggi dialami mahasiswa pada aspek penerapan, yakni sebesar 87,96%. Lebih lanjut lagi, Afifah dan Wicaksana (2014) menjelaskan bahwa rata-rata mahasiswa kurang mampu menjawab dengan tepat soal yang diberikan pada kegiatan evaluasi pembelajaran, khususnya soal-soal yang sifatnya

aplikasi/penerapan, akibatnya nilai yang dicapai mahasiswa juga kurang memuaskan. Masalah serupa juga terjadi pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari khususnya pada Program Studi Matematika dan IPA (MIPA). Seperti yang dikemukakan oleh Sangila dan Jufri (2018) mahasiswa cenderung mengalami kesulitan dalam menghafal materi perkuliahan dan tahapan-tahapan penyelesaian pada contoh soal. Ketika kalimat soal berbeda untuk pertanyaan yang sama atau sebaliknya, pertanyaan yang berbeda untuk soal yang sama, ternyata mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikannya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji kemampuan statistika deskriptif mahasiswa secara lebih spesifik berdasarkan pokok mata kuliah statistika deskriptif yang tercantum dalam kurikulum statistika Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari. Penelitian ini ditujukan pada mahasiswa program studi Tadris Bahasa Inggris yang merupakan salah satu program studi non eksakta di IAIN Kendari yang mahasiswanya didominasi oleh mahasiswa yang berasal dari jurusan non eksakta ketika di Sekolah Menengah. Sangat penting untuk memperoleh informasi kemampuan statistika Pendidikan mahasiswa Tadris Bahasa Inggris untuk selanjutnya dapat menjadi bahan evaluasi bagi tenaga pengajar statistika.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk memperoleh deskripsi kemampuan statistika deskriptif mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari, semester IV tahun ajaran 2017/2018.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari hasil tes yang dilakukan pada mahasiswa kelas A program studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari, semester IV tahun ajaran 2017/2018 yang memprogramkan matakuliah statistika pendidikan. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik sampling jenuh, dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan instrumen berupa tes dengan materi pokok pengantar statistika dan statistika deskriptif, dengan bahan kajian pengertian dan jenis-jenis data, membuat tabel distribusi frekuensi dan grafiknya, menentukan teknik sampling, ukuran pemusatan, ukuran letak, ukuran penyimpangan data, serta kemampuan membaca dan menginterpretasikan data yang disajikan dalam bentuk tabel. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui dan

mengkaji kemampuan statistika deskriptif mahasiswa program studi Tadris Bahasa Inggris, berdasarkan asal sekolah dan jenis kelamin.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1. Deskripsi Kemampuan Statistika Deskriptif Mahasiswa secara Keseluruhan

Pada bagian ini akan disajikan karakteristik 33 orang mahasiswa program studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari berdasarkan Jenis Kelamin dan Asal Sekolah Menengahnya.

**Tabel 1.**

Karakteristik Mahasiswa Kelas A Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari Semester IV Tahun Ajaran 2017/2018

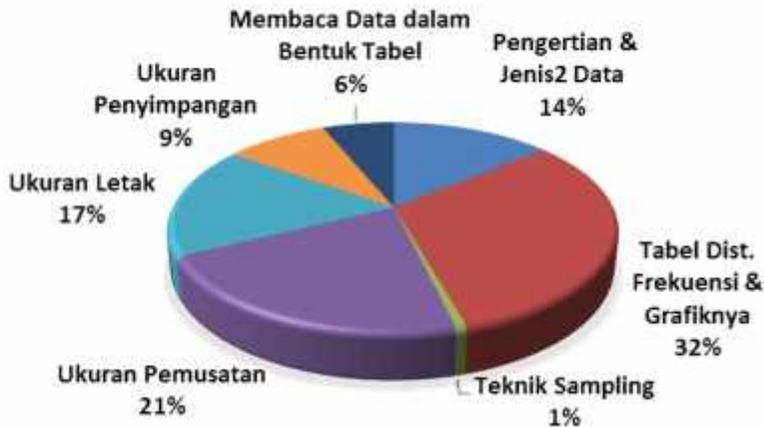
Jenis Kelamin	Asal Sekolah					Total
	SMAN	SMKS	MAN	MAS	Pesantren	
Laki-laki	0	1	1	1	1	4
Perempuan	10	0	10	5	4	29
Total	10	1	11	6	5	33

Dari tabel 1 diketahui mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris kelas A, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari tahun ajaran 2017/2018, didominasi oleh mahasiswa Perempuan yakni sebanyak 29 orang kemudian sisanya laki-laki sebanyak 4 orang. Dilihat dari asal sekolah menengahnya diketahui mahasiswa Tadris Bahasa Inggris didominasi oleh mahasiswa yang bersala dari Madrasah Aliyah Negeri (MAN) sebanyak 11 orang mahasiswa dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) sebanyak 10 orang mahasiswa. Selanjutnya berturut-turut diikuti oleh mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah Swasta (MAS) sebanyak 6 orang mahasiswa, mahasiswa yang berasal dari pesantren sebanyak 5 orang, dan Sekolah Menengah Kejuruan sebanyak 1 orang mahasiswa. Dari tabel 1, diketahui pula tidak terdapat mahasiswa program studi Tadris Bahasa Inggris kelas A semester IV tahun ajaran 2017/2018 yang bersala dari Sekolah Menengah Atas Swasta (SMAS) dan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN).

Deskripsi persentase hasil tes Kemampuan Statistika Deskriptif mahasiswa dilihat dari aspek: kemampuan memahami dan menjelaskan pengertian dan jenis-jenis data; kemampuan dalam menjelaskan dan menggunakan teknik pengambilan sampel; kemampuan membuat tabel distribusi frekuensi dan grafiknya; kemampuan dalam menentukan ukuran pemusatan, ukuran letak, dan ukuran penyimpangan data; serta kemampuan

membaca dan menginterpretasikan data yang disajikan dalam bentuk tabel. Hasilnya dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini:

#### PERSENTASE KEMAMPUAN STATISTIKA DESKRIPTIF MAHASISWA



Gambar 1. Pemetaan Kemampuan Statistika Deskriptif Mahasiswa Kelas A Tadris Bahasa Inggris Semester IV Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan gambar 1 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan, mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris kelas A Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari, lebih mampu dalam membuat tabel distribusi frekuensi beserta grafiknya dengan persentase sebesar 32%. Persentase tertinggi Kemampuan Statistika Deskriptif selanjutnya adalah kemampuan mahasiswa dalam menentukan ukuran pemusatan dari suatu kelompok data yakni sebesar 21%, kemudian disusul kemampuan mahasiswa dalam menentukan ukuran letak sebesar 17%, kemampuan dalam memahami dan menjelaskan pengertian dan jenis-jenis data yakni sebesar 14%, kemampuan dalam menentukan ukuran penyimpangan sebesar 9%, kemampuan membaca dan menginterpretasikan data yang disajikan dalam bentuk tabel sebesar 6%. Kemampuan Statistika Deskriptif yang dimiliki oleh rata-rata mahasiswa Tadris Bahasa Inggris adalah kemampuan dalam menjelaskan dan menggunakan teknik pengambilan sampel, yaitu hanya sebesar 1% saja.

Selanjutnya, statistik kemampuan statistika deskriptif mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris untuk tiap aspek kemampuan yang dinilai dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

**Tabel 2.**

Karakteristik Kemampuan Statistika Mahasiswa Kelas A Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari Semester IV Tahun Ajaran 2017/2018

Aspek yang Diukur	Statistik						
	Skor Maks	Nilai Maks	Nilai Min	Mean	Modus	Median	Standar Deviasi
Pengertian & Jenis-jenis Data	10	10	0	3,18	2	2	2,97
Tabel Dist. Frekuensi & Grafiknya	20	20	0	7,30	2	5	6,41
Teknik Sampling	5	1	0	0,16	0	0	0,37
Ukuran Pemusatan	10	10	0	4,91	3	3	3,90
Ukuran Letak	10	10	0	4,09	0	3	3,86
Ukuran Penyimpangan	10	10	0	2,16	0	0	3,61
Membaca Data dalam Bentuk Tabel	5	3	0	1,42	1	1	0,83

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa, rata-rata kemampuan tertinggi ditunjukkan oleh kemampuan mahasiswa dalam membuat tabel distribusi frekuensi beserta grafiknya dan terendah ditunjukkan oleh kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan dan menggunakan teknik pengambilan sampel. Berdasarkan nilai standar deviasi yang menjelaskan seberapa jauh data tersebar dari ukuran pemusatannya, dapat diketahui bahwa nilai standar deviasi tertinggi diperoleh dari aspek Tabel Distribusi Frekuensi dan Grafiknya sebesar 6,41 sangat besar dibandingkan standar deviasi aspek yang lain yang hanya berkisar antara 0,37 sampai 3,90 saja. Nilai minimum sebesar 0 pada semua aspek menunjukkan bahwa tidak ada mahasiswa yang mampu menjawab semua item aspek yang diujikan. Khusus pada aspek Teknik Sampling, Ukuran Letak dan dan Ukuran Penyimpangan dengan nilai modus sebesar 0 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tidak dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan aspek-aspek tersebut.

Ditinjau dari setiap aspek yang diujikan dapat diketahui bahwa rata-rata aspek Teknik Sampling paling rendah dibandingkan aspek lain. Rata-ratanya yang hanya sebesar 0,16 dan standar deviasi sebesar 0,37 menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa sangat rendah dalam aspek ini. Nilai standar deviasinya menunjukkan bahwa sebaran data kemampuan mahasiswa pada aspek Teknik Sampling tidak melenceng jauh dari rata-ratanya. Secara

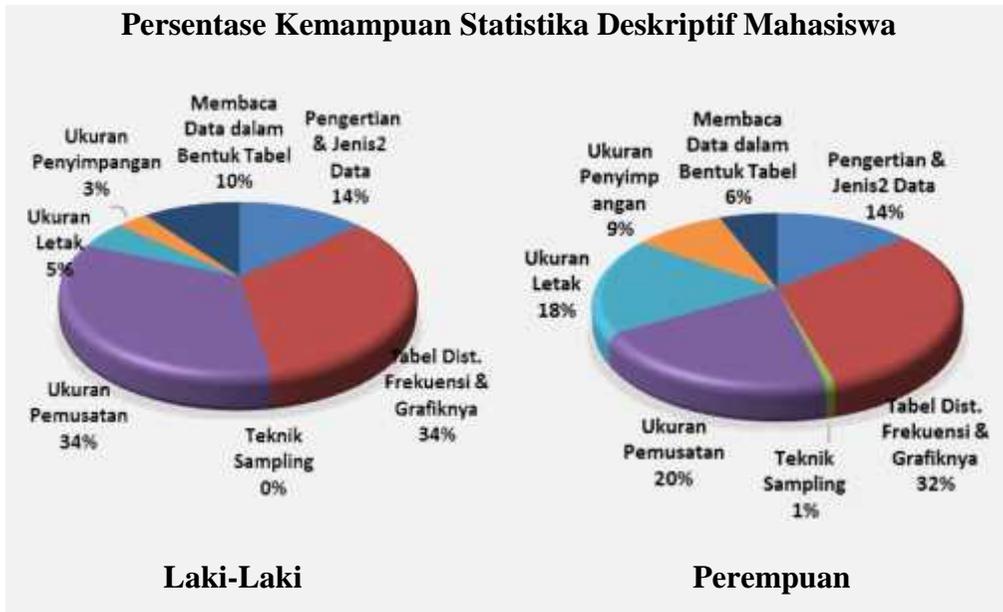
keseluruhan persentase kemampuan statistika deskriptif mahasiswa pada aspek Teknik Sampling juga sangat rendah hanya sebesar 1% dari keseluruhan aspek yang ada. Persentase ini dapat dilihat pada Gambar 1.

Hasil analisis pada Gambar 1 dan Tabel 2 relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosmiyati dan Afrahamiryano (2015), bahwa pada umumnya mahasiswa cenderung salah dalam menentukan/menggunakan teknik pengambilan sampel penelitian. Dampaknya, mahasiswa akan mengalami kebingungan dalam menentukan teknik apa yang tepat digunakan/dilakukan dalam penentuan sampel penelitian. Apalagi kemampuan yang matang dalam pengambilan sampel merupakan syarat utama dalam melakukan statistika inferensia. Ketika pengambilan sampel keliru, maka akan memberikan bias yang semakin besar pada pemodelan dan kesimpulan yang diperoleh nantinya pada suatu penelitian kuantitatif. Inilah bentuk dampak yang dialami mahasiswa ketika akan melakukan penelitian kuantitatif. Sehingga penting bagi dosen pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa untuk memperhatikan dan memantau mahasiswa dalam penyusunan skripsi/tugas akhir tersebut.

Martadiputra (2010) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan penalaran statistik guru pada materi populasi dan sampel masih sangat rendah. Artinya bahwa tidak hanya mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi mengenai populasi dan sampel tetapi juga guru mengalami kesulitan tersebut. Hal ini menjelaskan bahwa selama ini pemahaman yang baik mengenai materi ini belumlah dimiliki oleh mahasiswa. Sehingga diperlukan perbaikan pembelajaran untuk dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa.

## **2. Deskripsi Kemampuan Statistika Deskriptif Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin**

Bagian ini menyajikan persentase kemampuan statistika deskriptif mahasiswa mahasiswa program studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari dilihat berdasarkan variabel jenis kelamin. Analisis ini dilakukan untuk melihat perbedaan kemampuan statistika mahasiswa secara deskriptif berdasarkan variabel jenis kelamin. Berikut hasil analisisnya yang disajikan dalam bentuk diagram lingkaran:



Gambar 2. Pemetaan Kemampuan Statistika Deskriptif Mahasiswa Kelas A Tadris Bahasa Inggris Semester IV Tahun Ajaran 2017/2018 Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari gambar 2 di atas terlihat bahwa rata-rata mahasiswa laki-laki prodi Tadris Bahasa Inggris Kelas A Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari Semester IV tahun ajaran 2017/2018, lebih mampu dalam membuat tabel distribusi frekuensi beserta grafiknya dan menentukan ukuran pemusatan dengan persentase yang sama sebesar 34%. Sisanya berturut-turut disusul oleh kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menjelaskan pengertian dan jenis-jenis data sebesar 14%, kemampuan dalam membaca dan menginterpretasikan data yang disajikan dalam bentuk tabel sebesar 10%, kemampuan dalam menentukan ukuran letak sebesar 5%, dan kemampuan dalam menentukan ukuran penyimpangan sebesar 3%. Daridiagram lingkaran di atas juga terlihat bahwa mahasiswa laki-laki Tadris Bahasa Inggris sama sekali belum mampu menjelaskan dan menggunakan teknik pengambilan sampel.

Gambar 2 di atas juga menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa Perempuan prodi Tadris Bahasa Inggris Kelas A Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari Semester IV tahun ajaran 2017/2018, lebih mampu dalam membuat tabel distribusi frekuensi beserta grafiknya dengan persentase sebesar 32%. Sisanya berturut-turut disusul oleh kemampuan mahasiswa menentukan ukuran pemusatan yakni sebesar 20%, kemampuan dalam menentukan ukuran letak sebesar 18%, kemampuan dalam memahami

dan menjelaskan pengertian dan jenis-jenis data sebesar 14%, kemampuan dalam menentukan ukuran penyimpanan sebesar 9 %, dan kemampuan dalam membaca dan menginterpretasikan data yang disajikan dalam bentuk tabel sebesar 6%. Dari diagram lingkaran di atas juga terlihat bahwa rata-rata mahasiswa perempuan Tadris Bahasa Inggris memiliki kemampuan terendah dalam menjelaskan dan menggunakan teknik pengambilan sampel.

Untuk statistik kemampuan statistika deskriptif mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris dilihat berdasarkan variabel jenis kelamin pada tiap aspek kemampuan yang dinilai dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

**Tabel 3.**

Karakteristik Kemampuan Statistika Mahasiswa Kelas A Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari Semester IV Tahun Ajaran 2017/2018 Berdasarkan Jenis Kelamin

Aspek yang Diukur	Jenis Kelamin	Statistik						
		Skor Maks	Nilai Maks	Nilai Min	Mean	Modus	Median	Standar Deviasi
Pengertian & Jenis-jenis Data	Laki-laki	10	4	0	2,00	2	2	1,63
	Perempuan		10	0	3,34	2	2	3,10
Tabel Dist. Frekuensi & Grafiknya	Laki-laki	20	13	1	5,00	-	3	5,48
	Perempuan		20	0	7,62	2	6	6,55
Teknik Sampling	Laki-laki	5	0	0	0,00	0	0	0,00
	Perempuan		1	0	0,18	0	0	0,39
Ukuran Pemusatan	Laki-laki	10	10	0	5,00	-	5	4,40
	Perempuan		10	0	4,90	3	3	3,91
Ukuran Letak	Laki-laki	10	2	0	0,75	0	1	0,96
	Perempuan		10	0	4,57	9	3	3,89
Ukuran Penyimpangan	Laki-laki	10	2	0	0,50	0	0	1,00
	Perempuan		10	0	2,41	0	0	3,80
Membaca Data dalam Bentuk Tabel	Laki-laki	5	2	1	1,50	1	2	0,58
	Perempuan		3	0	1,41	1	1	0,87

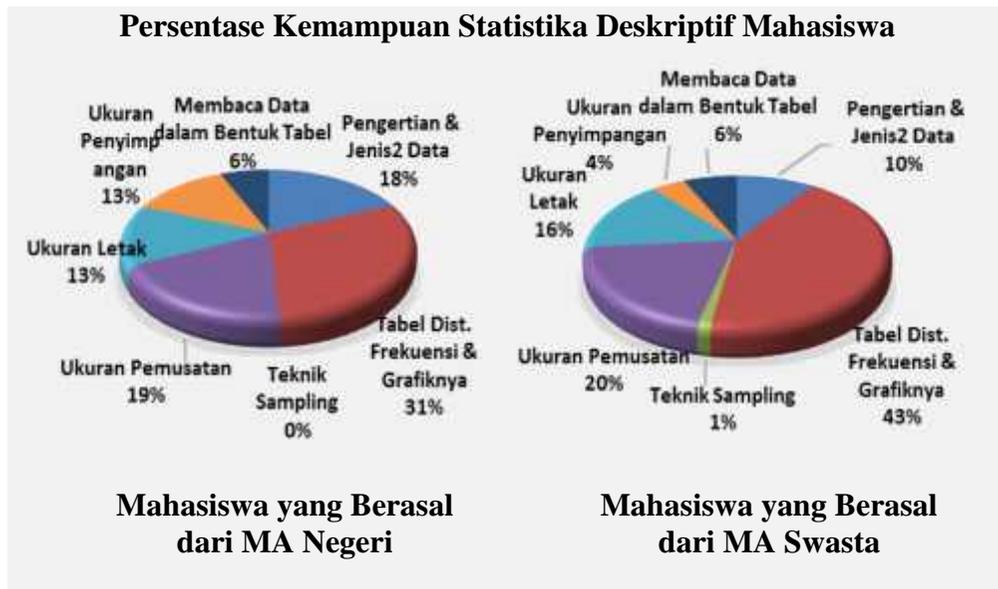
Hasil yang diperlihatkan pada tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa perempuan tadris Bahasa Inggris secara umum dari kesemua aspek memiliki kemampuan yang lebih baik dibanding dengan mahasiswa laki-laki. Mahasiswa perempuan hanya sedikit berada di bawah kemampuan mahasiswa laki-laki pada aspek menentukan ukuran pemusatan dan membaca dan menginterpretasikan data yang disajikan dalam bentuk tabel. Hasil ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adiyono (2010) yang menuliskan bahwa secara deskriptif mahasiswa perempuan memiliki rata-rata

kemampuan statistika yang lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan statistik mahasiswa laki-laki.

Dari tabel 3 tersebut juga diketahui bahwa rata-rata mahasiswa perempuan Tadris Bahasa Inggris memiliki seluruh kemampuan yang diujikan, walaupun masih berada dalam kategori rendah, terutama pada aspek menentukan teknik pengambilan sampel (*sampling technique*). Hasil ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan maupun berdasarkan kategori jenis kelamin, mahasiswa belum mampu dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan penentuan teknik pengambilan sampel. Bahkan sebagian besar mahasiswa terutama mahasiswa laki-laki tidak dapat memberikan jawaban atas kasus persoalan yang diberikan.

### 3. Deskriptif Kemampuan Statistika Deskriptif Mahasiswa Berdasarkan Asal Sekolah

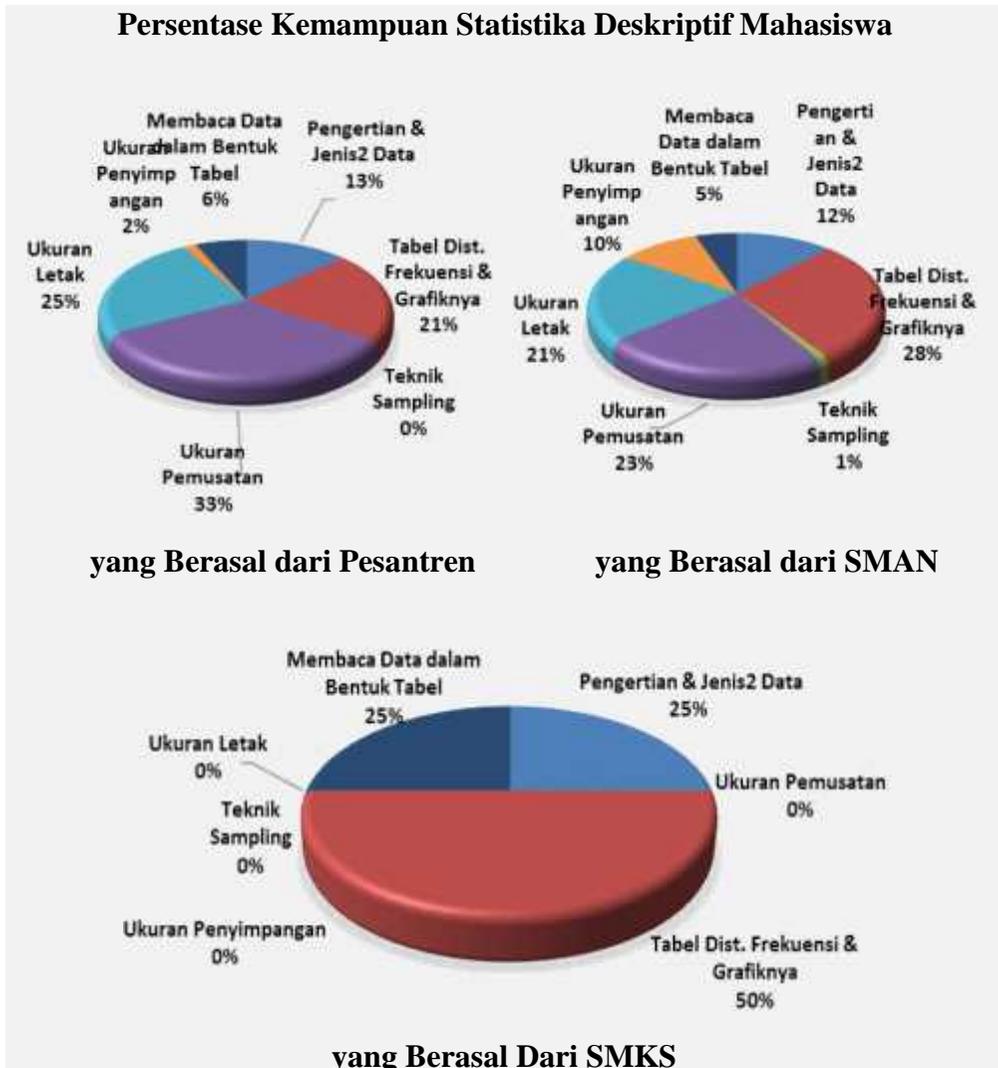
Bagian ini menyajikan persentase kemampuan statistika deskriptif mahasiswa mahasiswa program studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari dilihat berdasarkan variabel Asal Sekolah Menengahnya. Analisis ini dilakukan untuk melihat perbedaan kemampuan statistika mahasiswa secara deskriptif berdasarkan variabel Asal Sekolah Menengah. Berikut hasil analisisnya yang disajikan dalam bentuk diagram lingkaran:



Gambar 3. Pemetaan Kemampuan Statistika Deskriptif Mahasiswa Kelas A Tadris Bahasa Inggris Semester IV Tahun Ajaran 2017/2018 yang Berasal dari MA Negeri dan Swasta

Berdasarkan gambar 3 di atas terlihat bahwa rata-rata mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah Negeri (MAN) prodi Tadris Bahasa Inggris Kelas A Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari Semester IV tahun ajaran 2017/2018, lebih mampu dalam membuat tabel distribusi frekuensi beserta grafiknya dengan persentase sebesar 32%. Sisanya berturut-turut disusul oleh kemampuan mahasiswa menentukan ukuran pemusatan yakni sebesar 19%, kemampuan dalam memahami dan menjelaskan pengertian dan jenis-jenis data sebesar 18%, kemampuan dalam menentukan ukuran letak dan penyimpangan keduanya sebesar sebesar 13% dan kemampuan dalam membaca dan menginterpretasikan data yang disajikan dalam bentuk tabel sebesar 6%. Dari diagram lingkaran di atas juga terlihat bahwa rata-rata mahasiswa Tadris Bahasa Inggris yang berasal dari MAN memiliki kemampuan terendah dalam menjelaskan dan menggunakan teknik pengambilan sampel sebesar 0%.

Berdasarkan gambar 3 di atas pula terlihat bahwa rata-rata mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah Swasta (MAS) prodi Tadris Bahasa Inggris Kelas A Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari Semester IV tahun ajaran 2017/2018, lebih mampu dalam membuat tabel distribusi frekuensi beserta grafiknya dengan persentase sebesar 43 %. Sisanya berturut-turut disusul oleh kemampuan mahasiswa menentukan ukuran pemusatan yakni sebesar 20%, kemampuan dalam menentukan ukuran letak sebesar 16%, kemampuan dalam memahami dan menjelaskan pengertian dan jenis-jenis data sebesar 10%, kemampuan dalam membaca dan menginterpretasikan data yang disajikan dalam bentuk tabel sebesar 6%, dan kemampuan dalam menentukan ukuran penyimpanan sebesar 4%. Dari diagram lingkaran di atas juga terlihat bahwa rata-rata mahasiswa Tadris Bahasa Inggris yang berasal dari MAS memiliki kemampuan terendah dalam menjelaskan dan menggunakan teknik pengambilan sampel yang hanya sebesar 1%.



Gambar 4. Pemetaan Kemampuan Statistika Deskriptif Mahasiswa Kelas A Tadrís Bahasa Inggris Semester IV Tahun Ajaran 2017/2018 yang Berasal dari Pesantren, SMA Negeri, dan SMK Swasta

Berdasarkan gambar 4 di atas terlihat bahwa rata-rata mahasiswa yang berasal dari Pesantren prodi Tadrís Bahasa Inggris Kelas A Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari Semester IV tahun ajaran 2017/2018, lebih mampu dalam menentukan ukuran pemusatan dengan persentase sebesar 33%. Sisanya berturut-turut disusul oleh kemampuan mahasiswa dalam menentukan ukuran letak sebesar 25%, kemampuan mahasiswa dalam membuat tabel distribusi frekuensi beserta grafiknya sebesar 21%,

menentukan ukuran pemusatan yakni sebesar 20%, kemampuan dalam memahami dan menjelaskan pengertian dan jenis-jenis data sebesar 13%, kemampuan dalam membaca dan menginterpretasikan data yang disajikan dalam bentuk tabel sebesar 6%, dan kemampuan dalam menentukan ukuran penyimpanan sebesar 2%. Dari diagram lingkaran di atas juga terlihat bahwa rata-rata mahasiswa Tadris Bahasa Inggris yang berasal dari Pesantren memiliki kemampuan terendah dalam menjelaskan dan menggunakan teknik pengambilan sampel sebesar 0%.

Gambar 4 di atas juga menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa yang berasal dari Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) prodi Tadris Bahasa Inggris Kelas A Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari Semester IV tahun ajaran 2017/2018, lebih mampu dalam membuat tabel distribusi frekuensi beserta grafiknya dengan persentase sebesar 28 %. Sisanya berturut-turut disusul oleh kemampuan mahasiswa menentukan ukuran pemusatan yakni sebesar 23%, kemampuan dalam menentukan ukuran letak sebesar 21%, kemampuan dalam memahami dan menjelaskan pengertian dan jenis-jenis data sebesar 12%, kemampuan dalam menentukan ukuran penyimpangan sebesar 10%, dan kemampuan dalam membaca dan menginterpretasikan data yang disajikan dalam bentuk tabel sebesar 5%. Dari diagram lingkaran di atas juga terlihat bahwa rata-rata mahasiswa Tadris Bahasa Inggris yang berasal dari SMAN memiliki kemampuan terendah dalam menjelaskan dan menggunakan teknik pengambilan sampel yang hanya sebesar 1%. Selain itu, terlihat juga bahwa rata-rata mahasiswa yang berasal dari Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) prodi Tadris Bahasa Inggris Kelas A Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari Semester IV tahun ajaran 2017/2018, lebih mampu dalam membuat tabel distribusi frekuensi beserta grafiknya dengan persentase sebesar 50%. Sisanya berturut-turut disusul oleh kemampuan dalam memahami dan menjelaskan pengertian dan jenis-jenis data sebesar,serta kemampuan dalam membaca dan menginterpretasikan data yang disajikan dalam bentuk tabel keduanya sebesar 25%. Dari diagram lingkaran di atas juga terlihat bahwa rata-rata mahasiswa Tadris Bahasa Inggris yang berasal dari SMKS sama sekali tidak memiliki kemampuan statistika deskriptif pada aspek menentukan ukuran pemusatan, ukuran letak, ukuran penyimpangan, dan kemampuan dalam menjelaskan dan menggunakan teknik pengambilan sampel.

Selanjutnya, statistik kemampuan statistika deskriptif mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris dilihat berdasarkan variabel asal sekolah pada tiap aspek kemampuan yang dinilai dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

**Tabel 4.**  
 Karakteristik Kemampuan Statistika Mahasiswa Kelas A Tadris Bahasa Inggris Berdasarkan Asal Sekolah

Aspek yang Diukur	Asal Sekolah	Statistik						
		Skor Maks	Nilai Maks	Nilai Min	Mean	Modus	Median	Standar Deviasi
Pengertian & Jenis-jenis Data	MAN	10	10	0	4,00	4	4,00	3,07
	MAS		10	0	2,67	0	2	3,78
	Pesantren		4	0	1,60	1	1	1,52
	SMAN		9	0	3,50	2	2	3,06
	SMKS		2	2	2,00	-	2	-
Tabel Dist. Frekuensi & Grafiknya	MAN	20	16	1	6,64	1	5	5,24
	MAS		20	2	11,83	15	14	6,62
	Pesantren		7	0	2,60	2	2	2,61
	SMAN		19	0	8,00	19	5	7,75
	SMKS		4	4	4,00	-	4	-
Teknik Sampling	MAN	5	0	0	0,00	0	0	0,00
	MAS		1	0	0,33	0	0	0,52
	Pesantren		0	0	0,00	0	0	0,00
	SMAN		1	0	0,33	0	0	0,50
	SMKS		0	0	0,00	-	0	-
Ukuran Pemusatan	MAN	10	10	0	4,09	3	3	4,01
	MAS		10	3	5,50	3	4	3,51
	Pesantren		10	0	4,00	-	2	4,30
	SMAN		10	2	6,40	10	7	3,81
	SMKS		0	0	0,00	-	0	-
Ukuran Letak	MAN	10	10	0	2,91	0	2	3,56
	MAS		9	1	4,33	1	3	3,72
	Pesantren		9	0	3,00	-	2	3,54
	SMAN		10	0	6,44	9	9	4,00
	SMKS		0	0	0,00	-	0	-
Ukuran Penyimpangan	MAN	10	10	0	2,73	0	0	4,31
	MAS		2	0	1,17	2	2	0,98
	Pesantren		1	0	0,20	0	0	0,45
	SMAN		10	0	3,63	0	1	4,60
	SMKS		0	0	0,00	-	0	-
Membaca Data dalam Bentuk Tabel	MAN	5	3	1	1,36	1	1	0,67
	MAS		3	1	1,83	1	2	0,98
	Pesantren		2	0	0,80	0	1	0,84
	SMAN		3	0	1,50	1	2	0,85
	SMKS		2	2	2,00	-	2	-

Hasil yang diperlihatkan pada tabel 4 menunjukkan bahwa secara umum rata-rata skor kemampuan statistika deskriptif mahasiswa tadris Bahasa Inggris pada masing-masing aspek yang diukur masih rendah, dengan persentase hanya sebesar 43,96%. Hal ini mendukung hasil penelitian Saidi (2013) bahwa hanya 28,57% saja mahasiswa program studi Pendidikan Matematika Semester III FKIP Universitas Khairun yang memiliki

kualifikasi yang memuaskan dalam menyelesaikan soal statistika dasar (statistika deskriptif).

Rata-rata mahasiswa tadaris Bahasa Inggris yang berasal dari SMAN secara umum dari kesemua aspek memiliki kemampuan yang lebih baik dibanding dengan mahasiswa yang berasal dari sekolah lain. Mahasiswa yang berasal dari SMAN memiliki rata-rata kemampuan statistika deskriptif yang lebih tinggi pada aspek teknik sampling, menentukan ukuran pemusatan, menentukan ukuran letak, dan menentukan ukuran penyimpanan. Selanjutnya untuk mahasiswa yang berasal dari MAS menempati posisi kedua, dengan rata-rata kemampuan tertinggi yang dimiliki ada pada aspek kemampuan membuat tabel distribusi frekuensi beserta grafiknya dan kemampuan menjelaskan dan menggunakan teknik pengambilan sampel. Sedangkan mahasiswa yang berasal dari MAN, hanya memiliki kemampuan statistika deskriptif pada aspek kemampuan dalam memahami dan menjelaskan pengertian dan jenis-jenis data. Kemudian, mahasiswa yang berasal dari SMKS hanya memiliki kemampuan statistika deskriptif pada aspek kemampuan dalam membaca dan menginterpretasikan data yang disajikan dalam bentuk tabel. Dari hasil yang diperoleh pada tabel 4 juga dapat diketahui bahwa mahasiswa yang berasal dari pesantren memiliki rata-rata kemampuan yang lebih rendah dibanding dengan mahasiswa yang berasal dari Sekolah Menengah maupun Madrasah Aliyah.

#### **D. PENUTUP**

Berdasarkan deskripsi hasil analisis kemampuan statistika deskriptif mahasiswa, baik secara keseluruhan maupun dilihat berdasarkan variabel jenis kelamin dan variabel asal sekolah menengah mahasiswa, menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa tadaris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari Semester IV Tahun Ajaran 2017/2018 memiliki kemampuan yang tinggi pada aspek kemampuan membuat tabel distribusi frekuensi dan grafiknya dan kemampuan menentukan ukuran pemusatan, yakni menentukan nilai rata-rata, median dan modus baik untuk data tunggal maupun data berkelompok. Sedangkan kemampuan terendah yang diperoleh mahasiswa tadaris Bahasa Inggris yakni pada aspek kemampuan menjelaskan dan menggunakan teknik pengambilan sampel. Dilihat dari variabel jenis kelamin, mahasiswa laki-laki sama sekali tidak dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan teknik pengambilan sampel. Sedangkan jika dilihat dari variabel asal sekolah, hanya mahasiswa yang berasal dari MAS dan SMAN saja yang dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan teknik pengambilan sampel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyo, R. (2010). Beberapa Faktor Psikologis yang Mempengaruhi Prestasi belajar Mahasiswa di Bidang Statistika 1 & 2. *Skripsi*. Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Afifah, S.N. dan Wicaksana, E.J. (2014). Persepsi Mahasiswa Tentang Mata Kuliah Statistik Serta Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Statistik Mahasiswa IKIP PGRI MADIUN. *Jurnal CARE*, 02(1), 2.
- Arnold, R.M. (2015). Potensi Membaca Buku Teks: Studi pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Bandung. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 3(1), 84.
- Burhan. (2015). Keterampilan Analisis Data Statistika Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kendari. *Shautut Tarbiyah*, 33(XXI), 44.
- Martadiputra, B.A.P. (2010). Kajian Tentang Kemampuan Melek Statistis (*Statistical Literacy*), Penalaran Statistis (*Statistical Reasoning*), dan Berpikir Statistis (*Statistical Thinking*) Guru SMP/SMA. *Jurnal ABMAS*, 10(10), 11.
- Rosmiyati dan Afrahamiryano. (2015). Analisis Kesulitan Mahasiswa Jurusan PMIPA dalam Pengolahan Data Statistik. *Lemma*, 2(I), 55.
- Saidi, Soleman. (2013). Analisis Kemampuan Mahasiswa Matematika Semester III dalam Menyelesaikan Soal Statistika Dasar. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 2013.
- Sangila, M.S. dan Jufri, L. (2018). Deskripsi Kemampuan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari dalam Menganalisis Data Statistika. *Jurnal Al-Ta'dib*, 11(1), 122.
- Susetyo, Budi. (2012). *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Zulfikri. (2016). Pengaruh Mata Kuliah Statistika Terhadap Kemampuan Analisa Data Kuantitatif Mahasiswa Prodi S-1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2011-2011 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. *LIBRIA*, 8(1), 126.